

INTISARI

Kabupaten Kulon Progo berada dipesisir pulau Jawa bagian selatan yang memiliki potensi tsunami tinggi. Dengan adanya bandara YIA (Yogyakarta International Airport) di kecamatan Temon yang merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kulon Progo berbatasan langsung dengan Samudera Hindia sehingga resiko terjadinya bencana tsunami. Bandara yang merupakan infrastruktur untuk transportasi udara sehingga akan memberikan dampak pertumbuhan ekonomi lebih cepat dibanding daerah yang tidak ada infrastruktur bandara. Bandara udara juga memiliki fungsi sebagai akses utama dalam penyaluran logistik bantuan saat terjadi bencana.

Penelitian ini menggunakan teknik overlay dari peta simulasi ketinggian 15 dan 20 meter dengan peta citra Kecamatan Temon yang terdapat Bandara YIA (Yogyakarta International Airport) dan rencana Aerotropolis. Untuk mengidentifikasi elemen resiko terdampak menggunakan teknik overlay dengan system tabulasi menggunakan GIS software (AutoCAD dan Global Mapper) untuk mengolah peta terdampak. Terdapat tiga dampak yang dibahas di penelitian ini yaitu dampak fisik, dampak ekonomi dan dampak sosial. Selain ketiga dampak tersebut juga akan dianalisa elemen kota yang ada di Kecamatan Temon , Bandara YIA dan Rencana Aerotropolis.

Hasil penelitian ini kawasan Bandara YIA, Kecamatan Temon dan Rencana Aerotropolis rentan terhadap bencana tsunami. Dengan luasan penelitian sekitar 5.872 hektar pada skenario 15 meter luasan wilayah terdampak mencapai 2.836 hektar mencakup 12 desa, skenario 20 meter luasan wilayah 3.612 hektar mencakup 14 desa. Dalam perancangan kota untuk kawasan Bandara YIA terdapat tiga aspek yaitu guna lahan, bentuk bangunan dan jalan yang mempengaruhi mitigasi bencana. Untuk Evakuasi terdapat TES (Tempat Evakuasi Sementara) dan TEA (Tempat Evakuasi Akhir) ,untuk TES berjumlah 19 titik yang TES berpusat di Aerotropolis. Terdapat delapan jalur evakuasi yang direncanakan di penelitian ini.

Kata Kunci: Tsunami, Mitigasi, Bandara YIA, Evakuasi

ABSTRACT

Kulon Progo Regency is located on the coast of the southern island of Java which has a high tsunami potential. With the existence of YIA airport (Yogyakarta International Airport) in the Temon sub-district which is one of the sub-districts in Kulon Progo Regency, it is directly adjacent to the Indian Ocean so that there is a risk of a tsunami disaster. An airport is an infrastructure for air transportation so that it will have an impact on economic growth faster than areas without airport infrastructure. The airport also has a function as the main access to distributing aid logistics in the event of a disaster.

This study uses an overlay technique of a simulated map of the height of 15 and 20 meters with an image map of the Temon District at YIA Airport (Yogyakarta International Airport) and the Aerotropolis plan. To identify the affected risk elements using an overlay technique with a tabulation system using GIS software (AutoCAD and Global Mapper) to process the affected map. There are three impacts discussed in this study, namely physical impacts, economic impacts, and social impacts. Apart from these three impacts, elements of the city in Temon District, YIA Airport, and the Aerotropolis Plan will also be analyzed.

The results of this research are that the YIA Airport area, Temon District, and the Aerotropolis Plan are prone to tsunami disasters. With a research area of about 5,872 hectares in the 15-meter scenario, the affected area reaches 2,836 hectares covering 12 villages, in the 20-meter scenario, the area is 3,612 hectares covering 14 villages. In urban design for the YIA Airport area, there are three aspects, namely land use, building shape, and roads that affect disaster mitigation. For evacuation, there are TES (Temporary Evacuation Points) and TEA (Final Evacuation Points), for TES there are 19 points, which are TES centered on the Aerotropolis. There are eight evacuation routes planned in this study.

Keywords: Tsunami, Mitigation, YIA Airport, Evacuation